

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, yang pada awal pendiriannya dikenal sebagai Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunan proyek ini ditandatangani pada 10 Agustus 1964 dan mulai berlaku pada 8 Desember 1964. Kemudian, proyek tersebut secara resmi diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto, pada 10 Juli 1972, yang akhirnya dijadikan sebagai hari jadi perusahaan.

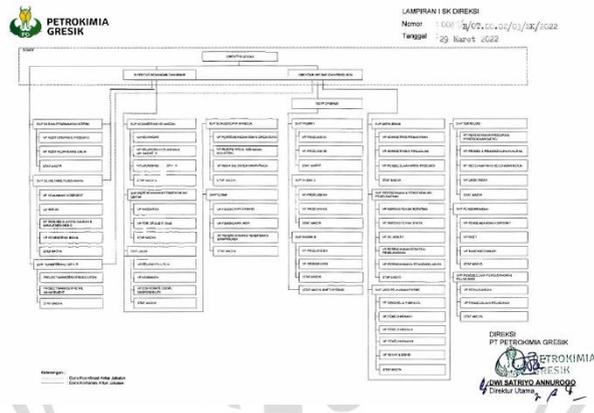
Saat ini, PT Petrokimia Gresik beroperasi di lahan seluas lebih dari 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dengan kapasitas produksi yang mencapai 8,9 juta ton per tahun, perusahaan menghasilkan 5 juta ton pupuk dan 3,9 juta ton produk non-pupuk setiap tahunnya. Sebagai bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan telah bertransformasi menjadi Solusi Agroindustri guna mendukung program Ketahanan

Pangan Nasional serta mendorong kemajuan sektor pertanian di Indonesia.

2.1.1 Pemegang Saham

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%).

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Alamat Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik 61119.

2.4 Logo Perusahaan



Gambar 2. 2 Logo Perusahaan

Makna dan Filosofi logo PT.Petrokimia Gresik:

1. Logo PT Petrokimia Gresik terinspirasi dari sosok kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun berujung lima, dengan tulisan berwarna putih terletak di bagian tengahnya.
2. Kerbau berwarna kuning keemasan, dikenal sebagai Kebomas dalam bahasa Jawa, menjadi simbol penghargaan perusahaan terhadap Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik, tempat PT Petrokimia Gresik berdomisili. Kerbau melambangkan sahabat petani yang setia, berani, giat bekerja, dan tidak buas.
3. Kelopak daun hijau dengan lima ujung melambangkan nilai-nilai dari kelima sila Pancasila, sementara tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan, yaitu PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada kerbau melambangkan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi, sementara kombinasi hijau pada kelopak daun berujung lima mencerminkan kesuburan serta kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih melambangkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian, sementara

garis batas hitam yang mengelilingi seluruh elemen logo mencerminkan kewibawaan serta kesan elegan.

6. Warna hitam yang digunakan dalam penulisan nama perusahaan mencerminkan kedalaman, stabilitas, serta keyakinan yang kokoh, sebagai simbol nilai-nilai kuat yang senantiasa menopang seluruh proses kerja.

2.5 Gambaran Umum Pabrik 1

Departemen Produksi IA bertugas memproduksi *Ammonia*, *Urea*, dan *ZA*. Di pabrik *Ammonia*, proses produksi melibatkan beberapa tahapan, meliputi penyediaan gas sintesis, pemurnian gas sintesis, sintesis ammonia, pendinginan (refrigerasi), dan pemulihan gas buang (*purge gas*).

Pada tahap refrigerasi, ammonia cair dari unit 107-F akan dialirkan melalui empat tahapan dalam sistem refrigerasi. Ammonia yang mengalami proses pelepasan (*flashing*) dalam sistem ini kemudian dikompresi oleh unit (105-J) dan didinginkan menggunakan cooling water dalam *Heat Exchanger* (127-C) pada suhu 30-31°C dengan tekanan 6 kg/cm². Cairan ammonia ini kemudian dikumpulkan di dalam *Refrigerant Receiver* (109-F). Tekanan di unit (109-F) bergantung pada suhu dan laju aliran cooling water yang melewati *Condenser*.